

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sistem persepan elektronik di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah sudah cukup lengkap dan berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari kelengkapan fitur yang dimiliki yaitu 21 fitur dari 24 persyaratan fitur berdasarkan pedoman yang ditentukan oleh Kemenkes RI dengan persentase sebesar 87,5%.
2. Kelebihan dari sistem persepan elektronik di Rumah Sakit Roemani adalah sudah menerapkan 30 dari 52 fitur atau pengembangan dari rekomendasi fitur untuk meningkatkan kualitas sistem persepan elektronik berdasarkan jurnal "*Electronic prescription system requirements: a scoping review*" dengan persentase 57,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak perkembangan sistem yang dilakukan oleh Rumah Sakit Roemani untuk meningkatkan kualitas Sistem Persepan Elektronik yang dimiliki
3. Kendala atau hambatan pada RS Roemani terletak pada hambatan teknologi yang berupa jaringan yang lambat, perbedaan jumlah stok obat di gudang dengan menu dokter, dan hambatan sumber daya manusia yang berupa ketidakpatuhan penulis resep pada saat penulisan resep.

## **B. Saran**

### 1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian kepada persepsi dokter dan persepsi pengguna sistem peresepan elektronik lainnya serta melakukan observasi langsung terhadap sistem yang ada untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan bagaimana evaluasi penerapan peresepan elektronik di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah

### 2. Saran untuk Rumah Sakit

Rumah sakit sebaiknya segera menanggapi keluhan dari pengguna sistem peresepan elektronik khususnya di bagian farmasi dengan meningkatkan kualitas jaringan internet, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja komputer yang digunakan serta meningkatkan kepatuhan penulis resep terhadap aturan penulisan resep elektronik yang berlaku.